

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengamati suatu objek alamiah (berlawanan dengan eksperimen).¹ Objek dalam penelitian kualitatif merupakan objek yang alami, dalam situasi normatif tanpa manipulasi, baik dalam kondisi maupun keadaannya. Oleh karena itu, pendekatan ini disebut deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan permasalahan apa adanya.

Pendekatan deskriptif merupakan metode dalam penelitian yang melibatkan analisis terhadap status sekelompok individu, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran sistematis, faktual, dan akurat mengenai sifat, fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Whiteney dalam Meenta berpendapat bahwa pendekatan deskriptif merupakan upaya pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.² Penelitian ini mengamati permasalahan-permasalahan dalam masyarakat, termasuk norma-norma dan prosedur-prosedur yang berlaku, serta situasi-situasi tertentu. Ini mencakup aspek-aspek seperti hubungan, aktivitas, sikap,

¹ Zuchri Abdussamad, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : Media Press, 2022) hlm 18.

² Meenta, <https://meenta.net/pengertian-penelitian-deskriptif/>, (diakses 12 Agustus 2023, Pukul 23.40 WIB).

pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari fenomena tertentu.

Metode deskriptif juga bertujuan untuk memahami norma-norma atau standar-standar yang berlaku, sehingga sering kali disebut sebagai survei normatif. Dalam metode deskriptif, masalah normatif dapat diselidiki bersamaan dengan status, dan perbandingan antara fenomena juga dapat dilakukan. Penelitian semacam ini secara umum dikenal sebagai studi deskriptif. Waktu yang dicakup dalam penelitian deskriptif adalah waktu sekarang, atau setidaknya jangka waktu yang masih dapat diingat oleh responden.

Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang sesuai untuk mengatasi rumusan masalah di atas adalah "Studi Deskriptif Komprehensif." Metode ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan rinci tentang pelaksanaan hak cuti melahirkan bagi Pegawai Negeri Sipil perempuan. Penjelasan Metode Studi Deskriptif Komprehensif :

1. Studi deskriptif komprehensif melibatkan pendekatan yang holistik dan menyeluruh dalam menggambarkan suatu fenomena atau peristiwa. Metode ini mencakup pengumpulan data yang melibatkan berbagai sumber informasi dan teknik seperti wawancara mendalam, observasi, analisis dokumen, dan pemeriksaan literatur. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek dan dimensi dari fenomena yang sedang diteliti.

2. Implementasi pada Rumusan Masalah:

Dalam konteks rumusan masalah, studi deskriptif komprehensif akan memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara mendalam bagaimana pelaksanaan hak cuti melahirkan bagi Pegawai Negeri Sipil perempuan berlangsung dalam praktiknya. Peneliti akan menggunakan pendekatan teori *feminisme liberal* untuk menganalisis hak cuti melahirkan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil Perempuan pada Lingkungan Kerja Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu berdasarkan Lampiran Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 24 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemberian Cuti Pegawai Negeri Sipil pada huruf d. Data dari wawancara dengan pegawai, observasi di lingkungan kerja, analisis peraturan, dan literatur relevan akan digunakan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai situasi tersebut.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan teori *feminisme liberal* untuk menganalisis hak cuti melahirkan yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil Perempuan pada Lingkungan Kerja Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu berdasarkan Lampiran Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 24 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pemberian Cuti Pegawai Negeri Sipil pada huruf d.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data kualitatif. Menurut Lofland dalam Basrowi dan Suwandi sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sementara data tambahan seperti dokumen dan elemen lainnya.³ Dalam konteks ini, jenis data dikategorikan menjadi dua aspek, yaitu verbal dan tindakan, serta mencakup sumber data tertulis, gambar atau foto, dan informasi statistik.

Ciri khas data kualitatif terletak pada penjelasan mengenai situasi-situasi khusus. Data kasus hanya berlaku untuk konteks spesifik dan tidak diperluas atau digunakan untuk tujuan umum. Dalam penelitian ini, digunakan pengelompokan data menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Kemungkinan lebih besar bahwa data kasus yang dihimpun oleh peneliti merupakan informasi yang mendalam dan komprehensif, yang bertujuan untuk menggambarkan dengan rinci suatu subjek penelitian.

3.3.1 Data Primer

Pandangan Sugiyono dalam Fairus dan Hamdani Syah, data primer mengacu pada sumber data yang secara langsung disediakan kepada pihak yang mengumpulkan data. Informasi ini dihimpun oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama di lokasi objek penelitian atau tempat di mana penelitian dilakukan.⁴

³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008) hlm. 159

⁴Fairus dan Hamdani Syah, *Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT Pancaran Samudera Transport Jakarta* (Jakarta: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia) hlm 33.

3.3.2 Data Sekunder

Pandangan Sugiyono dalam Fairus dan Hamdani Syah, data sekunder mengacu pada sumber informasi yang tidak diberikan secara langsung kepada pihak yang mengumpulkan data, tetapi diperoleh melalui perantara seperti orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder diperoleh dari laporan-laporan, literatur ilmiah, dan buku-buku yang relevan dengan isu yang sedang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dan sekunder penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

3.4.1 Wawancara

Metode wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara personal dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan. Sesuai dengan Yusuf dalam Fairus dan Hamdani Syah, wawancara merupakan suatu proses interaksi di mana pewawancara berkomunikasi secara langsung atau mengajukan pertanyaan langsung kepada sumber informasi atau individu yang diwawancarai mengenai subjek penelitian. Jenis wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto dalam Fairus dan Hamdani Syah, wawancara bebas terpimpin adalah proses wawancara dimana pertanyaan diajukan dengan kebebasan tertentu, tetapi tetap mengikuti pedoman wawancara yang telah disusun.

3.4.2 Observasi

Observasi yang diterapkan dalam penelitian ini dilaksanakan melalui metode pengamatan langsung (*direct observation*). Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam Fairus dan Hamdani Syah, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik yang unik jika dibandingkan dengan teknik lainnya.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui catatan tertulis, terutama melibatkan arsip-arsip, buku-buku, dokumen resmi, serta data statistik yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik ini dilaksanakan dengan melakukan peninjauan terhadap materi yang telah dicatat secara tertulis. Sesuai dengan Sugiyono dalam Fairus dan Hamdani Syah, dokumentasi merujuk pada pendekatan yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk naskah, arsip, dokumen, angka statistik, serta gambar yang termasuk dalam laporan dan keterangan yang mampu mendukung proses penelitian.⁵

3.5 Penentuan Informan

Informan penelitian merupakan individu yang akan dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan penelitian oleh peneliti. Seleksi dan pengambilan sumber data dilakukan melalui pendekatan *purposive sampling*, yang berarti pemilihan sampel didasarkan pada karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. *Purposive sampling* merupakan bentuk dari pengambilan sampel

⁵ Ibid, hlm 33-35

nonprobabilitas, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak berdasarkan *probabilitas* atau peluang.

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang dipekerjakan oleh lembaga pemerintah untuk memberikan pelayanan publik dalam prosedur pemberian cuti melahirkan, atasan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu, anggota organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), pegawai perempuan yang pernah cuti melahirkan dan suami pegawai perempuan yang pernah cuti melahirkan.

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Dharmawan Irianto, S.Sos., MM	Laki-Laki	Sekretaris Daerah Kab. OKU
2.	Drs. Dadang Hudaya, M.Si	Laki-Laki	Kepala Bagian Organisasi Setda Kab. OKU
3.	Dewi Marlina, ST., MT	Perempuan	Sekretaris Dharma Wanita Setda Kab. OKU
4.	Endang Fitriani Eka Putri, SKM	Perempuan	Analisis Kesejahteraan SDM Aparatur BKPSDM Kab. OKU
5.	Tammeiri, SH., MM	Laki-Laki	Analisis Kebijakan Muda Bagian Organisasi Setda Kab. OKU
6.	Safitri, S.Ikom	Perempuan	Analisis Kebijakan Muda Bagian Organisasi Setda Kab. OKU
7.	Rike Try Astuti, S.IP	Perempuan	Analisis Jabatan Bagian Organisasi Setda Kab. OKU

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilaksanakan secara komprehensif sebagai langkah untuk menggali dan merangkai secara terstruktur, catatan

hasil pengamatan, wawancara, dan informasi lainnya, dengan tujuan memperdalam pemahaman penelitian mengenai kasus yang diselidiki.

Data yang terhimpun selama pelaksanaan penelitian akan dikelompokkan, diurai, dan ditafsirkan dengan cermat dan teliti, guna mencapai kesimpulan yang lebih objektif dari hasil penelitian. Seperti yang disebutkan oleh Sugiyono, analisis data penelitian mengikuti beberapa tahap berikut :

1. Pengumpulan informasi dilakukan melalui wawancara dengan pihak yang memiliki pengetahuan relevan terkait penelitian, diikuti oleh observasi langsung di lapangan untuk memberikan dukungan pada data yang diperlukan.
2. Reduksi data adalah langkah seleksi, penyederhanaan, dan abstraksi dari data mentah yang muncul dari catatan hasil penelitian. Proses ini membantu dalam penggolongan, penyusunan, dan pengorganisasian data agar dapat diambil kesimpulan yang akurat.
3. Penyajian data (*data display*) dilakukan dengan mengumpulkan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel, dan bagan. Hal ini bertujuan untuk memperjelas pemahaman peneliti terhadap informasi yang telah terpilih, yang kemudian dapat diungkapkan melalui tabel atau penjelasan rinci.
4. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang melibatkan pencarian makna dari pola penjelasan, konfigurasi, alur sebab-akibat, dan proporsi.